

## **ABSTRAK**

Sayuran merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi semua manusia, pasokan pangan yang ada diberbagai daerah Indonesia merupakan hasil produksi tanaman hortikultura Provinsi Jawa Barat. Banyaknya gabungan kelompok tani (Gapoktan) yang berada di wilayah tersebut membuat wilayah Bandung Barat menjadi penyalur utama sayuran untuk provinsi sekitar pulau Jawa, para petani biasanya memasok sayuran nya ke perusahaan pasca panen tapi ada beberapa petani langsung menyalurkan sayuran nya ke toko atau supermarket, Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah program pemerintah dibawah naungan Kementrian Pertanian, fasilitas pemerintah untuk para petani sebagai upaya memotong rantai pasok, serta penjualan langsung kepada konsumen, selain itu ada bazar yang di lakukan TTIC untuk petani, untuk saat ini petani hanya mendistribusikannya dan menjual di lapak penjualan yang tidak memiliki penjagaan kualitas sayuran yang baik mengingat produk hortikultura mudah rusak, serta beberapa masyarakat tidak mengetahui kualitas yang bagik untuk produk hortikultura, untuk itu perlulah perancangan Eksterior sarana angkut hortikultura yang memiliki identitas dan nilai edukasi yang bisa di pakai berjualan langsung tanpa mengurangi fungsi distribusi.

**Kata Kunci:** Hortikultura, Eksterior, Bazar, Gapoktan, Konsumen